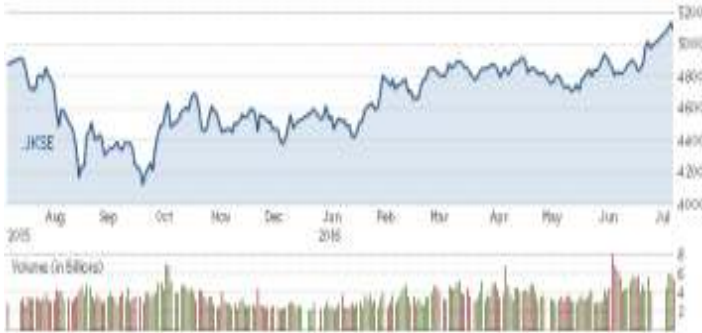




BIRD DAILY

Selasa, 11 Oktober 2016



IHSG

5,360.82

-16.321 (-0.304%)

MNC36

304.67

-0.94 (-0.31%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	12,08
Value	6,54
Market Cap.	5,796
Average PE	13.1
Average PBV	2.1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	12,964
	-31 (0.23%)
IHSG Daily Range	5,325 - 5,411
USD/IDR Daily Range	12,880-13,065

GLOBAL MARKET (10/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18,329.04	+88.55	+0.49
NASDAQ	5,328.67	+36.27	+0.69
NIKKEI	16,860.09	Unch	Unch
HSEI	23,851.82	Unch	Unch
STI	2,870.24	-5.00	-0.17

COMMODITIES PRICE (10/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	51.35	+1.35	+3.1
Batubara US/ton	75.65	-1.10	-1.43
Emas US/oz	1,258.91	+1.98	+0.16
Nikel US/ton	10,520	+320	+3.14
Timah US/ton	20,095	+95	+0.48
Copper US/ pound	2.2	-0.0015	-0.07
CPO RM/ Mton	2,542	-19	-0.74

MARKET COMMENT

Indeks harga saham gabungan pada perdagangan Senin (10 Oktober 2016) mengalami penurunan dan ditutup melemah 16.32 poin atau 0,30% ke level 5,360.82 disertai *net buy* investor asing sebesar 1.9 T. Pelemahan IHSG didorong oleh tingginya aksi jual yang dilakukan investor lokal yang sedang menunggu sentimen dari Amerika Serikat.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah DJIA sempat naik +159.47 poin seiring naiknya harga minyak *West Texas Intermediate* (WTI) +3.1% ke level US\$51.35, level tertinggi selama satu tahun terakhir, menyusul *statement* Presiden Rusia Putin di Sidang Energi di Turki akan mengurangi produksi minyak serta naiknya saham *Apple* +2.3%. Angka ini merupakan level tertinggi sejak bulan Desember 2015, serta disusul oleh dihentikannya produksi *Samsung Galaxy Note 7* menjadi faktor yang mendorong DJIA pada hari Senin (10 Oktober 2016) ditutup naik +88.55 poin (+0.49%).

Kegiatan usaha yang melemah pada Q3/2016 dan melambatnya pencapaian *Tax Amnesty* di sisa waktu 81 hari lagi hingga akhir tahun 2016, pencapaian *Tax Amnesty* hingga hari ke-103 (11 Oktober 2016 jam 05.00), Repatriasi mencapai Rp 143 T (Target Rp 1000 T), Deklarasi Luar Negeri Rp 981 T, Deklarasi Dalam Negeri Rp.2,698 T, Tebusan murni Rp 93.9 T, Total tebusan Rp 97.4 T (Target Rp 165 T) dan Total harta Rp 3,821 T (Target Rp 4000 T) ditengah naiknya EIDO +0.53%, DJIA +0.49%, *Oil* +3.1%, *Nickel* +3.14% dan Tin +0.48%, IHSG diperkirakan akan menguat pada hari Selasa (11 Oktober 2016).

Kelesuan proyek properti, aktivitas renovasi maupun pembangunan rumah baru membuat konsumsi semen turun -3.3% YOY menjadi 5.64 juta ton pada September sehingga penjualan semen tahun berjalan baru naik 2.95% pada Januari—September, menjauhi target pertumbuhan 5% yang ditetapkan ASI pada awal tahun ditengah *over supply* semen hingga 2021 dimana untuk tahun 2017 saja *supply* mencapai 102 juta ton padahal *demand* hanya 68 juta ton.

BUY: PTBA, ADRO, WSBP, WSKT, PTPP, BBNI, ADHI, ICBP, ASII, ITMG

BOW: UNTR, JPFA, JSMR, CPIN, INTP, SRIL, BBRI, UNTR, BSDE, BBTN, CTRA, TOTL, TLKM, GGRM, SMGR, AKRA

MARKET MOVERS (11/10)

Rupiah, Senin menguat di level Rp 12.964 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Senin menguat 163 poin (08.00 AM)

DJIA, Senin menguat 88 poin (08.00 AM) |

Follow us on:

BIRDMsec

Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF). Perseroan mulai melakukan pembangunan Tahap II pabrik bahan baku obat atau *Active Pharmaceutical Ingredient (API)* dengan kapasitas yang lebih besar yang berlokasi di Kawasan Industri Lippo Cikarang, Bekasi dengan luas 5.000 m² dari 6 Ha yang disediakan.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). Perseroan mendapatkan perolehan kontrak baru senilai Rp 7,45 triliun per akhir September 2016 dan telah memenuhi 93,38% dari target perolehan kontrak tahun ini yang mencapai Rp 8 triliun. Kontrak yang signifikan diperoleh perseroan dari proyek jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi seksi 2,3 dan 4 senilai Rp 770 miliar. Sampai Agustus 2016, perseroan memperoleh pendapatan sebesar Rp 2,5 triliun. Nilai itu baru sekitar 51,02% dari target pendapatan tahun ini yang sebesar Rp 4,9 triliun dan laba bersih diperoleh sebesar Rp 312 miliar dari target Rp 620 miliar. Per Juni 2016, total kapasitas produksi beton *precast* perseroan sebanyak 2,3 juta ton. Tahun ini ditargetkan mencapai 2,65 juta ton atau tumbuh 47,2% dibandingkan tahun lalu sebanyak 1,8 juta ton.

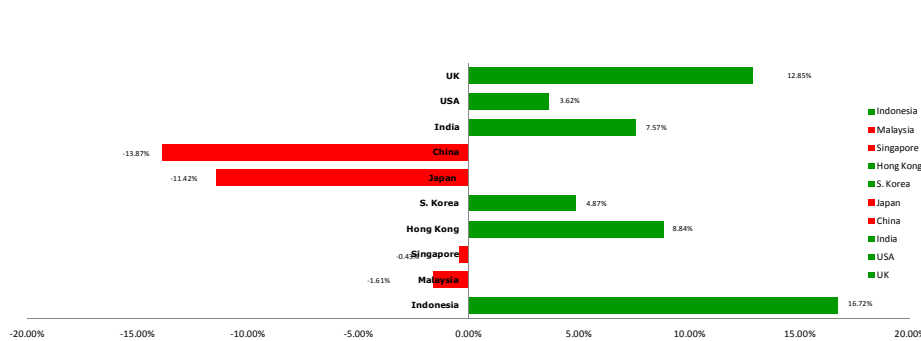
PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk (PPRO). Perseroan menargetkan untuk memperoleh pendapatan berulang hingga 15% dalam 5 tahun ke depan. Rencananya target tersebut akan diusahakan dari pengembangan proyek perkantoran. Perseroan lebih memfokuskan pengembangan produk residensial, hotel dan pusat perbelanjaan sedangkan produk perkantoran baru akan dikembangkan dalam 5 tahun mendatang. Sekarang ini porsi pendapatan berulang perseroan sekitar 6%-7%. Jumlah tersebut diperoleh dari pengelolaan bisnis hotel dan pusat perbelanjaan.

PT Sido Muncul Tbk (SIDO). Perseroan berencana menjual saham treasury. Sebelumnya perseroan sudah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 259,8 juta saham pada Maret lalu. Perseroan telah menggunakan dana Rp 133 miliar untuk melakukan pembelian kembali. Harga rata-rata *buyback* saham tersebut berada di posisi Rp 511,84 per saham. Asumsi dengan harga jual saham Rp 550 per saham, maka nilai penjualan saham treasury dapat mencapai Rp 143 miliar.

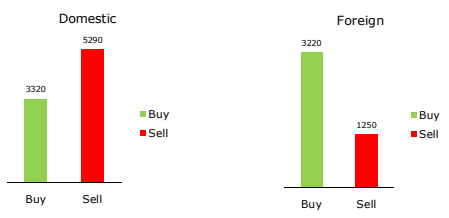
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Terjadi transaksi tutup sendiri atau *crossing* atas saham perseroan dengan nilai transaksi mencapai lebih dari Rp 2 triliun di pasar negosiasi. Transaksi melibatkan 41,55 juta lot saham dan dieksekusi pada level harga Rp 540 per saham. Adapun posisi harga saham perseroan di pasar reguler Rp 380. Transaksi ini terkait dengan rencana perusahaan investasi asal Kanada, Fairfax Financial Holdings Ltd., untuk mengakuisisi salah satu entitas Grup Panin yang memiliki lini bisnis asuransi, tapi bukan asuransi jiwa. Perseroan memiliki lini bisnis asuransi umum seperti asuransi untuk kendaraan bermotor, kebakaran, *marine*, dan sejumlah produk asuransi lainnya. Sepanjang paruh waktu tahun ini, perseroan mencatat pendapatan premi Rp 548,24 miliar, tumbuh sekitar 23% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Setelah dikurangi dengan sejumlah potongan seperti potongan premi, pendapatan bersih perseroan tercatat Rp 397,11 miliar, naik sekitar 4% yoy. Laba bersih perseroan tercatat Rp 94,82 miliar atau turun sekitar 2% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, Rp 100,17 miliar.

PT Bank Yudha Bhakti Tbk (BBYB). Perseroan meraih kenaikan laba bersih sebesar 155,57% menjadi Rp 57,17 miliar hingga periode September 2016 dibandingkan laba bersih yang diraih Rp 21,19 miliar pada periode sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan perseroan menyebutkan, pendapatan bunga meningkat menjadi Rp 358,86 miliar dibandingkan pendapatan bunga hingga September tahun lalu yang Rp 278,35 miliar. Sementara laba operasional diraih Rp 70,49 miliar meningkat dari laba operasional periode sama tahun sebelumnya yang Rp 24,41 miliar. Sedangkan laba sebelum pajak diraih Rp 70,84 miliar meningkat dari laba sebelum pajak hingga September 2015 yang Rp 25,14 miliar. Total aset bank ini hingga periode 30 September 2016 mencapai 3,76 triliun naik dibandingkan total aset hingga 31 Desember 2015 yang hanya Rp 3,41 triliun.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



(Miliar Rp)



10/10/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 1,970.2
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 33,896.8

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Trade Balance
- CNY : New Loans
- EURO : Italian Industrial Production m/m
- EURO : Sentix Investor Confidence

Monday
10
Oktober

- EURO : German ZEW Economic Sentiment
- USA : Labor Market Conditions Index m/m

Tuesday
11
Oktober

- USA : FOMC Member Dudley Speaks
- USA : JOLTS Job Openings

Wednesday
12
Oktober

- USA : FOMC Meeting Minutes
- CNY : Trade Balance
- USA : Unemployment Claims
- USA : Crude Oil Inventories

Thursday
13
Oktober

- AUD : RBA Financial Stability Review
- CNY : PPI y/y
- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : PPI m/m
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Friday
14
Oktober

CORPORATE ACTION

- APIC : Warrant Bonus Ex Date
- BMAS : Right issue Ex Date
- MLBI : Cash Dividend Rec Date
- SRAJ-R : Strat Trading

- SILO : RUPS Going

- AKKU—R : Start Trading
- APIC : Warrant Bonus Rec Date
- BMAS : Right Issue Rec Date
- GWSA : RUPS Going
- PSAB : RUPS Going
- WIKA—R : Start Trading

- SRAJ : RUPS Going

- ACST : Cash Dividend Dist Date
- APIC : Warrant Bonus Dist Date
- APIC—R : Start Trading
- APIC—W : Start Trading
- BMAS : Right Issue Start Trading
- BMAS—R : Start Trading
- MCOR : Rups Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
AMAG	4,008	33.2	AMAG	2,163	33.1	TRAM	23	34.3	HEXA	-310	-10
MYRX	1,945	16.1	PPRO	376	5.7	BRAM	1,725	19.9	IKAI	-9	-9.9
BUMI	1,009	8.4	ASII	284	4.3	SKBM	125	18.5	PLAS	-100	-9.8
TRAM	877	7.3	BBRI	283	4.3	INDR	85	13.0	FORU	-46	-9.6
PPRO	263	2.2	MYRX	264	4.0	BUMI	9	12.5	BBHI	-8	-9.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3650	-50	3510	3840	BOW	CTRA	1490	-45	1430	1595	BOW
INTP	17800	-150	17500	18250	BOW	PTPP	4200	10	4105	4285	BUY
SMGR	10,300	-100	10050	10650	BOW	WSKT	2630	10	2580	2670	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	850	5	818	878	BUY	ASII	8275	75	8088	8388	BUY
EMTK	9500	0	9500	9500	BOW	SRIL	226	-10	213	249	BOW
LINK	4,600	240	3970	4990	BUY	PERTAMBANGAN					
LPPF	18,200	25	17700	18675	BUY	ADRO	1385	10	1298	1463	BUY
MIKA	2830	70	2660	2930	BUY	PTBA	11200	350	9938	12113	BUY
SCMA	2650	-30	2575	2755	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	18850	-600	18325	19975	BOW	LSIP	1500	-15	1470	1545	BOW
INFRASTRUKTUR						SSMS	1560	10	1503	1608	BUY
JSMR	4670	-10	4540	4810	BOW	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6175	0	6063	6288	BOW	GGRM	65025	-875	64113	66813	BOW
TLKM	4160	-40	4060	4300	BOW	ICBP	9625	50	9263	9938	BUY
TOWR	3790	50	3690	3840	BUY	INDF	8725	-175	8400	9225	BOW
KEUANGAN						KLBF	1715	5	1690	1735	BUY
BBCA	15700	-100	15338	16163	BOW	UNVR	44600	100	43725	45375	BUY
BBNI	5300	0	5188	5413	BOW	COMPANY GROUP					
BBRI	11850	-125	11613	12213	BOW	BHIT	139	1	130	148	BUY
BBTN	1920	-5	1885	1960	BOW	BMTR	870	-10	853	898	BOW
BDMN	3810	-30	3735	3915	BOW	MNCN	2050	-10	1980	2130	BOW
BJBR	1590	-5	1533	1653	BOW	BABP	69	-1	67	73	BOW
BMRI	10900	0	10675	11125	BOW	BCAP	1560	0	1560	1560	BOW
BTPN	2630	10	2580	2670	BUY	IATA	50	0	37	64	BOW
						KPIG	1,550	0	1550	1550	BOW
						MSKY	560	40	480	600	BUY

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.